

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Oleh : Lasmiyati, S. Pd. ([mialastme@gmail.com](mailto:mialastme@gmail.com))

Satuan Pendidikan : SDN Sosrowijayan  
Kelas/ Semester : VI (Enam)/ 1 (Satu)  
Tema : 7 (Kepemimpinan)  
Sub tema : 1 ( Pemimpin di Sekitarku)  
Pembelajaran ke : 1 (Satu)  
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan, siswa dapat meneladani seorang tokoh atau pemimpin dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui diskusi, siswa dapat belajar menjadi pemimpin yang amanah.
3. Melalui pengamatan, siswa dapat menyebutkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
4. Melalui kegiatan praktik berkelompok, siswa dapat membuat rencana karya poster untuk menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.

### B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
  - Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
  - Guru mengecek kesiapan siswa dengan menanyakan bagaimana perasaan mereka hari ini dan juga mengecek kehadiran siswa / presensi siswa.
  - Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini.
  - Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini.
2. Kegiatan Inti
  - Siswa mengamati gambar tentang rapat RT yang disajikan guru.
  - Siswa diminta menanyakan hal-hal yang ingin diketahui tentang gambar tersebut.
  - Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru tentang kemampuan dan sikap yang harus dimiliki seorang pemimpin.

- Siswa membaca bacaan yang berjudul “Ibu RT Sang Pemersatu”.
- Siswa diminta membentuk kelompok.
- Siswa berdiskusi untuk membuat peta pikiran tentang keteladanan seorang pemimpin berdasarkan teks bacaan “Ibu RT, Sang Pemersatu” bersama kelompoknya.
- Setiap kelompok memajang peta pikiran hasil diskusinya bersama kelompoknya di tempat yang telah ditentukan.
- Dua siswa dalam setiap kelompok bertugas untuk menjaga hasil kerja kelompoknya sementara anggota kelompok lain berkeliling untuk melihat hasil kerja kelompok lain.
- Setiap siswa yang berkeliling memberikan tanda bintang/ tanda cinta pada satu kelompok yang menurutnya adalah kelompok yang terbaik (tidak boleh memilih kelompoknya sendiri).
- Siswa didampingi guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- Siswa mengamati gambar laki-laki remaja dan laki-laki dewasa kemudian mengidentifikasi perbedaannya.
- Siswa membaca bacaan mengenai cara menyikapi masa pubertas.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai cara menyikapi masa pubertas dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa membuat rencana karya berupa poster tentang cara menyikapi pubertas secara berkelompok.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil rencana karyanya di depan kelas.

### 3. Kegiatan Penutup

- Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru.
- Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

## C. Penilaian Pembelajaran/ Assesment

No	Jenis Penilaian	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	Sikap	Non Tes	Jurnal Sikap	Terlampir
2.	Pengetahuan	Tes	Soal Tertulis	Terlampir
3.	Keterampilan	Non tes	Lembar Rubrik	Terlampir

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Trisniwati, S. Pd.  
NIP. 19770724 200604 2 011

Yogyakarta, 3 Januari 2021

Guru Kelas

Lasmiyati, S. Pd.  
NIP. 19860923 201001 2 010

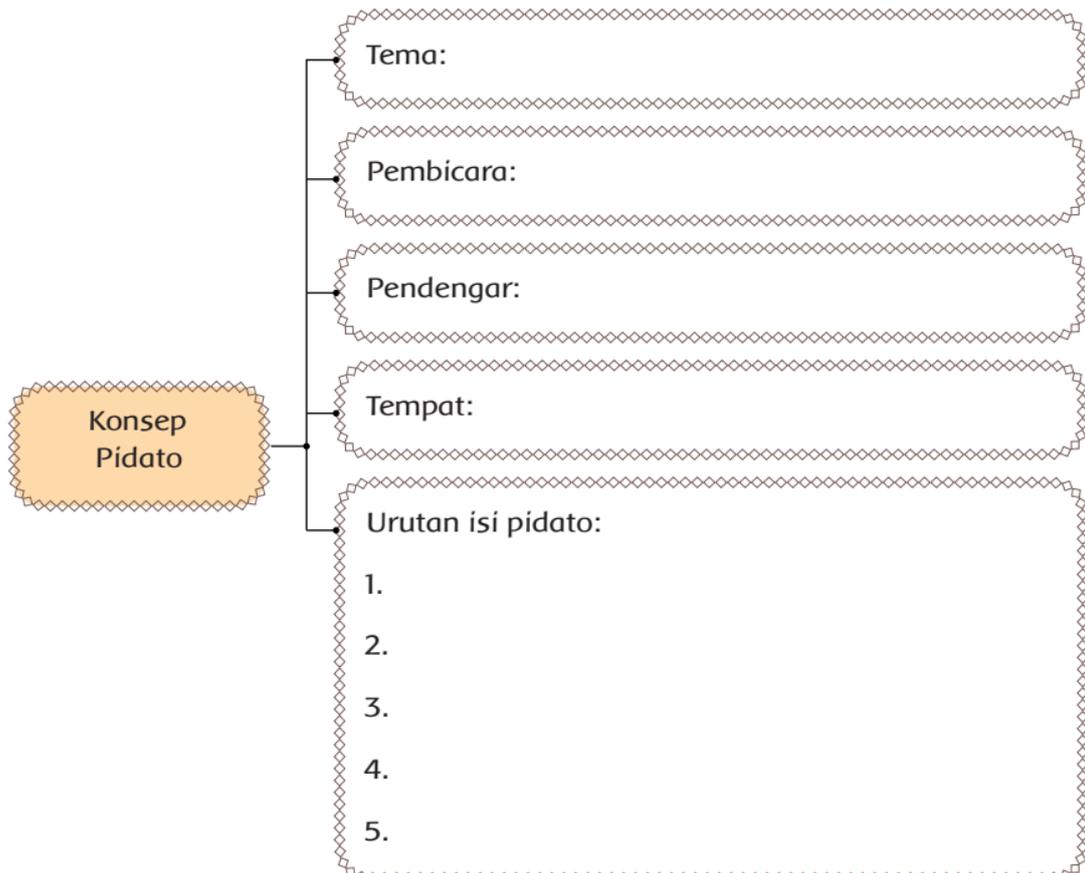
## LAMPIRAN

### I. PENILAIAN

#### A. Penilaian Pengetahuan

Jawablah soal di bawah ini!

1. Berdasarkan bacaan berjudul “Ibu RT Sang Pemersatu”, lengkapi bagan berikut ini!



2. Hal apa saja yang bisa kamu teladani dari tokoh Ibu RT berdasarkan bacaan yang berjudul “Ibu RT Sang Pemersatu”?
3. Jelaskan 5 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan sesudah pubertas!

Kunci Jawaban

1. Tema : Persatuan  
Pembicara : Ibu RT/Ibu Erika  
Pendengar : Warga Kampung Sehat Melati  
Tempat : Kampung Sehat Melati  
Urutan Isi Pidato : 1) Pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan (kesehatan)  
2) Kampung Sehat Melati dijadikan contoh oleh berbagai pihak.  
3) Mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu.  
4) Mengajak tenaga kesehatan menyumbangkan waktu dan tenaga untuk kesehatan lingkungan terdekat.

5) Ucapan terimakasih atas dukungan yang diberikan

2. Aktif, bijaksana, berpikiran maju, kreatif, mampu menyatukan warganya, dll.
3. Perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan sesudah pubertas

No	Sebelum Pubertas	Sesudah Pubertas
1.	Belum mengalami mimpi basah	Mengalami mimpi basah
2.	Belum tumbuh jakun	Sudah tumbuh jakun
3.	Dada tidak bidang	Dada bidang
4.	Suara belum membesar	Suara sudah membesar
5.	Belum ada bulu halus di ketiak dan kemaluan	Tumbuh bulu halus di ketiak dan kemaluan

**Pedoman penilaian**

**Bahasa Indonesia**

Skor No 1 = 8

No 2 = 2

Nilai Akhir = total skor yang diperoleh x 10

**IPA**

Skor Maksimal = 10

Nilai Akhir = skor yang diperoleh x 10

**B. Penilaian Keterampilan**

**Bahasa Indonesia**

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1

Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## IPA

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.

## II. MATERI/ BAHAN AJAR

### A. Gambar Musyawarah



### B. Bacaan berjudul "Ibu RT, Sang Pemersatu"

## Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

### C. Gambar laki-laki sebelum dan sesudah pubertas

